

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA MATERI MENGGAMBAR ILUSTRASI DI KELAS VIII SMPN 3 BATANGHARI

Erdiani
e-mail: erdiani@gmail.ac.id
SMPN 3 Batanghari

Abstrak

Latar belakang dalam penelitian ini adalah ditemukannya masalah dalam pembelajaran, yaitu masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat gambar ilustrasi, kebanyakan siswa berpendapat bahwa menggambar ilustrasi adalah hal yang sulit, karena harus memikirkan suatu bentuk gambar yang dapat mempertegas hal yang dijelaskan dalam tulisan atau cerita, karena itu sebagian siswa kurang tertarik, dan kurang antusias dalam pembelajaran. Hal ini tentunya dapat menurunkan motivasi siswa untuk mempelajari teknik menggambar ilustrasi. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa yaitu dengan menggunakan media visual saat pembelajaran pada materi menggambar ilustrasi di kelas VIII SMPN 3 Batanghari. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Desember 2018. Penelitian terdiri dari 2 siklus, pada setiap siklusnya melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan pengisian angket, wawancara dan observasi. Dari analisis data diketahui bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media visual pada materi menggambar ilustrasi. Peningkatan skor aktifitas guru dan siswa dari siklus I ke siklus II yaitu dari 72,5% menjadi 81,25%. Aktifitas siswa juga mengalami peningkatan dari 71,43% menjadi 82,14 %.

Kata Kunci : Media Visual, Menggambar Ilustrasi, Motivasi Siswa

Abstract

The problem in this research is that there are still many students who get difficulty in making illustration images, most students think that drawing illustrations is a difficult thing, because they have to think of a form of image that can emphasize what is described in the writing or story, because of that many students are less interested, and less active in participating in the learning process. This of course can reduce student motivation to learn illustration drawing techniques. This research is a classroom action research (CAR) which aims to increase student motivation by using visual media in drawing illustration materials in class VIII SMPN 3 Batanghari. This research was conducted in September-December 2018. The study consisted of 2 cycles, each cycle going through the stages of planning, implementing action, observing, and reflecting. The techniques used to collect data were filling out questionnaires, interviews and observations. From the data analysis, it is known that there is an increase in student motivation by using visual media in the illustration drawing material. The increase in the score of teacher and student activity from cycle I to cycle II is from 72.5% to 81.25%. Student activity also increased from 71.43% to 82.14%.

Keyword: Visual Media, Drawing Illustrations, Student Motivation

Pendahuluan

Tujuan pendidikan dalam UU No 20 Tahun 2003 yaitu mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi. Untuk mencapai tujuan tersebut guru memiliki kewajiban untuk menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran supaya tercapai tujuan pendidikan. Sistem pembelajaran yang akan diajarkan di sekolah harus mampu mengembangkan potensi diri peserta didik guna mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan (UUD, 2003).

Seni budaya adalah mata pelajaran wajib di SMP, salah satu materi dalam pembelajaran seni budaya adalah menggambar ilustrasi (Ganda, 2017). Menggambar ilustrasi membutuhkan kemampuan untuk menggambar bentuk yang dapat memperjelas, mempertegas dan memperindah isi cerita yang menjadi tema gambar (Adisasmito, 2018). Berdasarkan observasi yang dilakukan, masih banyak siswa yang kesulitan dalam membuat gambar ilustrasi, kebanyakan siswa berpendapat bahwa menggambar ilustrasi adalah hal yang sulit, karena harus memikirkan suatu bentuk gambar yang dapat mempertegas hal yang dijelaskan dalam tulisan atau cerita, karena itu sebagian dari siswa tidak antusias, dan kurang aktif dalam sistem pembelajaran yang diterapkan. Hal ini tentunya dapat menurunkan motivasi siswa untuk mempelajari teknik menggambar ilustrasi (Pane, Fikri, & Ritonga, 2018).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, untuk meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran adalah menggunakan bantuan media pembelajaran (Hasan, 2009). Ada berbagai macam bentuk media yang dapat dimanfaatkan pada sistem pembelajaran, untuk meningkatkan semangat siswa dalam menggambar ilustrasi penulis mencoba menggunakan media visual berupa gambar-gambar yang dapat dilihat oleh siswa (Rusman, 2014). Berlandasan dengan uraian yang dipaparkan, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian tindakan dengan judul : “upaya meningkatkan motivasi siswa dengan menggunakan media visual pada materi menggambar ilustrasi di kelas VIII SMPN 3 Batanghari”.

Rumusan Masalah, berlandasan dengan masalah yang dijelaskan di atas dan strategi yang akan dilakukan, rumusan masalah adalah: Apakah penggunaan media visual pada materi menggambar ilustrasi dapat meningkatkan motivasi siswa kelas VIII SMPN 3 Batanghari? Tujuan Penelitian untuk mengetahui penggunaan media visual pada materi menggambar ilustrasi dalam meningkatkan motivasi siswa kelas VIII SMPN 3 Batanghari. Manfaat Penelitian

1) Bagi siswa, diharapkan penggunaan media visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. 2) Guru, sebagai bahan solusi pemecahan masalah pembelajaran guna menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif dan efektif, supaya terciptanya pembelajaran yang berkualitas. 3) Sekolah, hasil penelitian ini dapat sebagai patokan dalam melakukan penelitian selanjutnya, juga memberikan semangat kepada guru-guru atau tenaga pengajar dalam pembelajaran dengan strategi yang bervariasi, dan efektivitas pembelajaran di sekolah

Metode

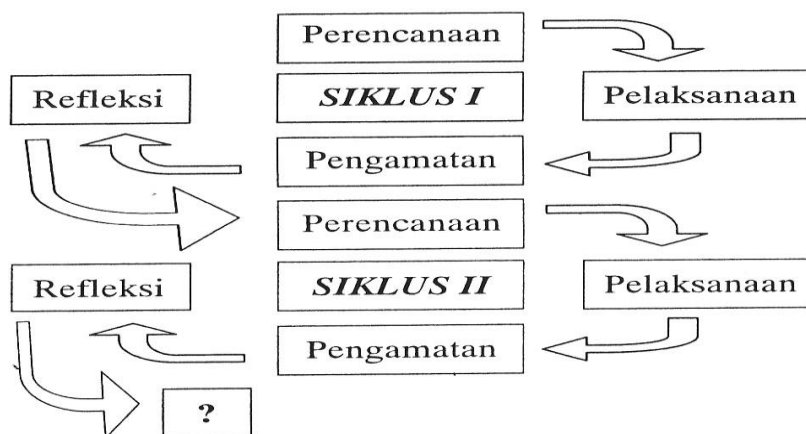
Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) . Penelitian Tindakan Kelas atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Classroom Action Research (CAR)* (Kasmadi dan Sunariah, 2014). Tujuan penelitian tindakan kelas terkait erat dengan keinginan seseorang untuk meningkatkan dan atau memperbaiki praktek pembelajaran di kelas, dengan kajian berdaur ulang yang terdiri dari empat tahapan yaitu lebih jelasnya digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Alur PTK (Aqib, 2010)

Berdasarkan alur di atas maka hal pertama yang harus dilakukan adalah merencanakan proses belajar mengajar, melakukan tindakan pembelajaran, mengamati tindakan yang dilakukan, dan terakhir adalah merefleksikan hasil pembelajaran sehingga dapat melakukan perencanaan yang lebih matang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil di SMPN 3 Batanghari dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil. Objek penelitian ini adalah pembelajaran Seni Budaya khususnya pada materi menggambar ilustrasi. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap kali pertemuan proses pembelajaran dengan menggunakan media visual. Pelaksanaan pertemuan setiap siklus kita utamakan untuk melihat motivasi siswa dalam belajar menggambar ilustrasi dengan media visual dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Siklus dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Siklus PTK Model Kemmis dan Mc Tagart (Arikunto 2014)

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyusun RPP dengan materi menggambar ilustrasi.

b. Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan dilakukan berdasarkan RPP yang telah dibuat, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media audio visual.

c. Observasi

Tahap observasi dilakukan khususnya untuk mengamati tingkah laku siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi dan Evaluasi

Refleksi dilakukan untuk melihat sejauh mana kesesuaian sistem pembelajaran yang berlangsung dengan langkah-langkah pembelajaran yang sudah dibuat, yang dapat dilakukan sebagai acuan perbaikan untuk pembelajaran berikutnya. Evaluasi dilakukan untuk melihat ketercapaian pembelajaran atau sejauh mana siswa menguasai materi yang telah disampaikan.

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data adalah dengan observasi, pemberian angket pada siswa dan melakukan wawancara terstruktur berupa pertanyaan yang sudah disusun pada lembar wawancara. Selanjutnya data yang diperoleh dari angket dan wawancara dikumpulkan dan dideskripsikan secara umum, sedangkan data yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase perolehan aktivitas

F = Skor perolehan aktivitas yang terpenuhi

N = Skor aktivitas keseluruhan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan motivasi belajar menggambar ilustrasi pada setiap siklus. Siklus dihentikan apabila persentase aktifitas guru dan siswa sudah mencapai minimal 80%.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang peneliti peroleh pada tahap prasiklus diperoleh rata-rata kelas 67,52. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan bahwa kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, diketahui masih banyak siswa yang kurang termotivasi untuk menciptakan gambar ilustrasi, situasi seperti ini berakibat kepada hasil belajar siswa pada pembelajaran seni rupa khususnya materi menggambar ilustrasi. Dari keadaan ini, sangat diperlukan pembaharuan dalam proses pembelajaran.

Siklus I

Proses pembelajaran dilakukan pada siklus ini dengan menggunakan media visual berupa tampilan cerita dengan gambar-gambar ilustrasinya (Hasan, 2009). Berdasarkan data hasil pengisian angket dan wawancara yang disebarkan ke siswa, diketahui terjadinya peningkatan motivasi siswa dari prasiklus ke siklus I untuk menciptakan gambar ilustrasi, hal ini terlihat dari peningkatan keaktifan siswa yang bertanya, berkomentar mengenai gambar yang disajikan, mulai membuat gambar-gambar ilustrasi sederhana. Pada saat menggambar siswa yang mengalami kesulitan mulai bisa mengemukakan kesulitan yang dialami dan termotivasi untuk menciptakan gambar yang sesuai dengan cerita yang disajikan. Hasil dari observasi aktifitas guru dan siswa untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Observasi Kegiatan Guru Pada Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Skor
1	Guru Mengucapkan salam, berdoa, dan menyiapkan daftar hadir	3,5
2	Guru menyiapkan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran dan memberikan motivasi serta kalimat-kalimat positif.	3
3	Guru menyampaikan materi, manfaat dan tujuan pembelajaran	3
4	Guru menyampaikan materi gambar ilustrasi	3
5	Guru menggunakan media visual yaitu dengan menampilkan contoh-contoh gambar ilustrasi	3
6	Guru mencontohkan cara membuat gambar ilustrasi dari teks yang sudah ditampilkan	2,5
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat gambar ilustrasi berdasarkan contoh-contoh gambar yang telah ditampilkan	2,5

8	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan, serta memberikan kesempatan bertanya	2,5
9	Guru melakukan pengecekan terhadap kesesuaian gambar yang dibuat oleh siswa dengan teks yang ditampilkan	3
10	Guru memberikan peluang kepada siswa untuk menggambar secara mandiri	3

Tabel 2. Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Skor
1	Siswa mempersiapkan peralatan yang diperlukan untuk mengikuti proses pembelajaran.	3
2	Siswa berperan serta aktif pada kegiatan pendahuluan	2,5
3	Siswa memperhatikan guru dengan seksama ketika guru menjelaskan materi dan mendemonstrasikan gambar cerita	2,5
4	Siswa secara mandiri membuat gambar ilustrasi sesuai bimbingan dari guru	3
5	Siswa secara aktif bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang dipahami	3
6	Siswa memberikan respon yang baik ketika guru bertanya mengenai materi yang telah disampaikan.	3
7	Siswa mengerjakan tugas menggambar ilustrasi secara mandiri	3

Siklus II

Pada tindakan siklus II, berdasarkan hasil pengisian angket dan wawancara diketahui terjadi peningkatan motivasi secara signifikan, hal ini juga terlihat dari siswa semakin bersemangat dan berpartisipasi aktif pada saat proses pembelajaran, siswa lebih serius dan terlihat bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Kesulitan-kesulitan yang ditemui pada pembelajaran di siklus I mulai dapat diatasi

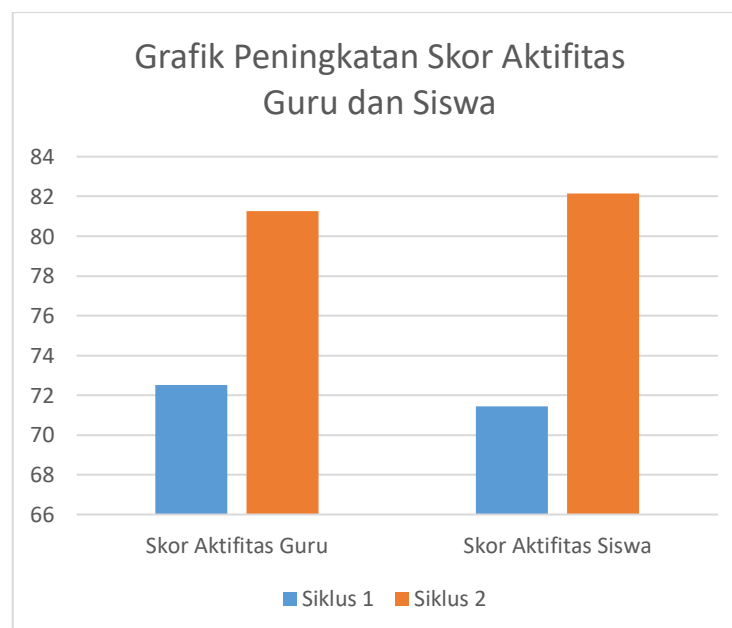
Tabel 3. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Skor
1	Guru Mengucapkan salam, berdoa, dan menyiapkan daftar hadir	3,5
2	Guru menyiapkan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran dan memberikan motivasi serta kalimat-kalimat positif.	3
3	Guru menyampaikan materi, manfaat dan tujuan pembelajaran	3,5
4	Guru menyampaikan materi gambar ilustrasi	3
5	Guru menggunakan media visual yaitu dengan menampilkan contoh-contoh gambar ilustrasi	3
6	Guru mencontohkan cara membuat gambar ilustrasi dari teks yang sudah ditampilkan	3
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa	3,5

8	untuk membuat gambar ilustrasi berdasarkan contoh-contoh gambar yang telah ditampilkan Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan, serta memberikan kesempatan bertanya	3,5
9	Guru melakukan pengecekan terhadap kesesuaian gambar yang dibuat oleh siswa dengan teks yang ditampilkan	3
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat gambar secara mandiri	3,5

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Skor
1	Siswa mempersiapkan peralatan yang diperlukan untuk mengikuti proses pembelajaran.	3
2	Siswa berperan serta aktif pada kegiatan pendahuluan	3
3	Siswa memperhatikan guru dengan seksama ketika guru menjelaskan materi dan mendemonstrasikan gambar cerita	3,5
4	Siswa secara mandiri membuat gambar ilustrasi sesuai bimbingan dari guru	3
5	Siswa secara aktif bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang dipahami	3,5
6	Siswa memberikan respon yang baik ketika guru bertanya mengenai materi yang telah disampaikan.	3,5
7	Siswa mengerjakan tugas menggambar ilustrasi secara mandiri	3,5



Gambar 2. Grafik Peningkatan Skor Aktifitas Guru dan Siswa

Pembahasan

Terjadi peningkatan skor aktifitas guru dan siswa dari siklus I ke siklus II. Persentase aktifitas guru pada siklus I adalah 72,5% meningkat pada siklus II menjadi 81,25%, aktifitas siswa juga mengalami peningkatan dari 71,43% menjadi 82,14 %. Selain itu Hasil belajar siswa juga terjadi peningkatan, Peningkatan hasil dalam penelitian ini dapat dilihat dari peningkatan skor dan nilai siswa dari siklus I ke siklus II. Berlandaskan kepada penelitian ini, maka didapatkan nilai siklus I, yaitu 72,15. Selanjutnya pada siklus II, mengalami peningkatan menjadi 78,22.

Media visual (Azhar, 2008) memiliki beberapa kelebihan diantaranya dapat memperjelas materi yang disampaikan, bersifat konkret sehingga lebih mudah dipahami siswa, oleh karena itu penggunaan media visual dapat meningkatkan motivasi siswa, Dari hasil wawancara setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media visual, dikehui bahwa 70% siswa mengatakan bahwa lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Simpulan (Penutup)

Hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media visual pada materi menggambar ilustrasi. Hal ini diketahui dari hasil pengisian angket dan wawancara, Terjadi peningkatan skor aktifitas guru dan siswa dari siklus I ke siklus II. Persentase aktifitas guru pada siklus I adalah 72,5% meningkat pada siklus II menjadi 81,25%, aktifitas siswa juga mengalami peningkatan dari 71,43% menjadi 82,14 %.

Daftar Rujukan

- Adisasmito, N. D. (2018). The Reflection of Society Culture in Visual Art Illustration of Javanese Manuscript. *Mudra Jurnal Seni Budaya*. <https://doi.org/10.31091/mudra.v33i3.528>
- Aqib, Z. dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas untuk SD, SLB, TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ganda, P. N. (2017). *Seni Rupa dan Kriya*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Hasan, M. & F. (2009). *Sejuta Jurus Mengajar Mengayikan*. Semarang: Sindur Press.
- Kasmadi dan Sunariah, N. S. (2014). *Panduan Modern Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Prawira, Nanang Ganda. (2017). *Seni Rupa dan Kriya*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Purwanto, Ngalm. (2008). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- UUD. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan. *UUD No 20 Tahun 2003*.
- Wartono, Teguh. (1984). *Pengantar Pendidikan Seni Rupa*. Yogyakarta: Penerbit Yayasan